

BAB V

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Setelah menganalisa data-data yang terkumpul melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bacaan Al-Qur'an siswa Ma'had Ilmi di MAN 1 Kendari dalam mengikuti tahsinul qiraah terlihat dari tanggapan yang ada sangat baik yang awalnya kurang lancar menjadi lebih lancar, mengetahui hukum-hukum tajwid, serta mampu membedakan setiap huruf hijaiyah dan makhrajil hurufnya dan penulisan al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah dengan adanya pengontrolan dan kedisiplinan yang dilakukan oleh para Pembina dan pengasuh ma'had itu sendiri. Sedangkan untuk santri pemula sebelum melakukan latihan menulis al-Qur'an terlebih dahulu diberi bekal mengenai kaidah-kaidah penulisan al-Qur'an baru setelah itu mereka diberi kesempatan untuk menulis salah satu surah di dalam al-Qur'an.
2. Strategi pembina Ma'had Ilmi dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa di Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari yaitu dengan strategi tutor teman sebaya, strategi pendekatan persuasif, strategi pengelompokan santri dalam kelompok kecil, strategi ta'lim amma/ta'lim umum, strategi pemberian reward dan punishment, Tadarus al-Qur'an, serta Strategi pembiasaan.
3. Kendala yang dihadapi pembina Ma'had Ilmi di MAN 1 Kendari terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an yaitu sulit mengatur waktu dan menghadapi santri

yang berbeda karakter. Pembina senantiasa melakukan pengontrolan tiap saat, baik pengontrolan dalam mengikuti kegiatan ma'had ataupun pengontrolan aktivitas didalam ma'had itu sendiri, diadakan pengabsenan setiap santri selain itu adanya pemberian sanksi atau hukuman kepada santri yang tidak menjalankan tugas ataupun mengikuti kegiatan-kegiatan ma'had. Hal ini dikarenakan seluruh santri ma'had ilmi adalah siswa, siswa ini memiliki tugas dua kali lipat dibanding siswa pada umumnya yang tidak tinggal di ma'had. Hal ini membuat pembina harus sigap menangani santri yang tidak mengikuti kegiatan ma'had baik dengan alasan sedang memiliki kegiatan sekolah seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mengerjakan tugas kelompok maupun alasan-alasan lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah di uraikan sebelumnya, maka saran-saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada lembaga atau MAN 1 Kendari agar menyinkronkan waktu antara kegiatan madrasah dengan kegiatan di Ma'had agar tidak saling bertabrakan yang bisa menyebabkan tidak efektifnya proses pembelajaran.
2. Diharapkan kepada pembina ma'had Ilmi untuk menerapkan strategi pemberian hadiah dan hukuman (reward & punishment) yang bersifat mendidik dan menantang. Seperti misalnya, ketika santri mampu menyelesaikan tantangan dengan baik maka diberi reward berupa beasiswa, al-Qur'an terbaru atau buku tajwid yang bisa membuat semakin meningkatnya

pengetahuan siswa dalam meningkatkan baca tulis al-Qur'an. Sedangkan ketika mereka melakukan kesalahan maka diberi hukuman seperti menghafal surah-surah pendek atau hadits-hadits, memberi tugas dengan target penyelesaiannya dalam waktu sehari. Sehingga dengan seperti itu santri menjadi lebih termotivasi dan lebih disiplin agar tidak melakukan kesalahan.

Pembina juga diharapkan mampu menghadapi santri yang berbeda karakter dengan cara melakukan pendekatan kepada santri agar bisa mendapatkan solusi cara menghadapi santri yang berbeda-beda.

3. Bagi santri diharapkan kedepannya agar lebih giat mengikuti program ma'had, dan menjadwalkan kegiatannya masing-masing agar memudahkan Pembina kedepannya jika santri tidak bisa mengikuti kegiatan ma'had.

